

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

1. “I AM LEADER” Dalam Busana Bisnis dan Kasual
Best Life, Edisi Majalah Juli 2015
Rubrik : Fashionstyle



(gambar 3.1)

Gambar diatas adalah sebuah artikel dari dalam majalah *Best Life* yang menggambarkan bagaimana seorang dapat menjadi seorang *leader/pemimpin* di manapun, di lingkungan kerja maupun lingkungan keluarga dengan memperhatikan bagaimana kinerja dan outfit yang digunakan karena keduanya bekesinambungan.

Tanda:

1. Gambar seorang pria yang menggunakan setelan lengkap jas *Tuxedo*
2. Gambar sepatu
3. Teks “I am a Leader”

4. Subjudul dalam narasi

Makna denotasi

Makna denotasi merupakan makna secara literal atau makna kamus dimana audiens dari latar belakang budaya apapun dan dari waktu apapun akan memiliki pemaknaan yang sama (Panofsky: 1970, hal. 51). Contohnya ialah jam tangan adalah penunjuk waktu, lalu rumah sebagai tempat tinggal, dan lain-lainnya.

Di dalam halaman majalah ini dijelaskan bahwa bagaimana menjadi seorang leader dengan memperhatikan berbagai subjek dalam diri guna menonjolkan kesan *First Impression* yang baik kepada masyarakat. Didalam halaman majalah ini terlihat seorang lelaki dengan menggunakan setelan baju lengkap dan terdapat gambar sepatu serta terdapat judul narasi yaitu “Im a Leader” dan beberapa poin subjudul yang dibuat oleh penulis. Alasan pemberian poin poin sub judul ini agar pembaca artikel ini dapat mengikuti semua imaji yang ditulis oleh penulis dengan mudah serta mudah dipahami. Di dalam poin tersebut terdapat narasi menjelaskan bagaimana cara berpenampilan agar terlihat layaknya seorang leader. Di halaman majalah ini juga terlihat seorang lelaki dengan menggunakan kemeja putih dan jas berwarna hitam. celana kain berwarna hitam serta sabuk hitam yang rapi dan sepatu berwarna coklat mengkilap.

Makna Konotasi

Makna konotasi merupakan makna yang dapat diasosiasikan dengan makna sosio-kultural dan personal seperti ideologi, emosi, dan lain-lain dari suatu tanda (Pilliang: 1990, hal. 20). Contohnya ialah, warna merah yang dikonotasikan sebagai “berhenti” di dalam konteks rambu-rambu dan lampu lalu-lintas.

Di dalam halaman majalah ini, peneliti menemukan beberapa makna konotasi yang berusaha diungkapkan dan dijelaskan. Di awal, peneliti menemukan visualisasi seorang laki-laki menggunakan kostum yang terdiri dari kemeja putih, jas berwarna hitam, dengan bagian bawah yaitu celana kain berwarna hitam, sabuk hitam (lihat

gambar 3.1). Dari gambar, dapat ditemukan bahwa penggambaran seorang lelaki yang memiliki sifat gentlemen yaitu mampu memilih dan menjaga penampilan fashionnya salah satunya dengan menggunakan baju yang dimasukkan kedalam celana serta menggunakan sabuk serta menggunakan baju yang tidak kusut.

Pemilihan warna juga menjadi salah satu poin dalam berpenampilan, menurut peneliti, warna dalam kostum dapat menjadi sebuah penilaian masyarakat terhadap penggunanya. Didalam gambar, peneliti menemukan bahwa kostum yang dikenakan oleh laki-laki tersebut berwarna hitam dan hitam sendiri dapat diartikan sebagai formal dan warna ini juga dapat di labelkan sebagai warna yang digunakan oleh seorang lelaki. Selain itu terdapat warna putih yang terlihat dan warna ini dapat mewakili dari sifat kesederhanaan.

Kemudian terlihat pemilihan gaya rambut yang terlihat di dalam gambar. Didalam gambar dapat dilihat bahwa gaya rambut yang dipilih adalah gaya rambut pendek dengan arah kekanan serta potongan tipis di bagian samping kanan kiri. Seorang lelaki yang mampu menjaga penampilan adalah seseorang yang mampu menjaga kerapian rambutnya karena yang sering kita lihat bahwa banyak lelaki yang kurang memperhatikan gaya rambutnya yang terkadang dibiarkan memanjang bahkan acak tanpa disisir.

Pemilihan sepatu juga menjadi salah satu pilihan fashion yang perlu diperhatikan dalam berpenampilan. Didalam artikel juga terdapat gambar sepatu kantor berwarna coklat yang tampak mengkilap dan terlihat sepatu tersebut adalah bentuk model baru yang lebih modern. Terlihat sepatu tersebut adalah sepatu yang terbuat dari kulit yang berwarna coklat, faktanya, sepatu kulit adalah salah satu jenis sepatu yang tertua di dunia, dengan kekuatan dari bahan kulit dan nilai estetik tersebut membuat sepatu kulit memiliki nilai tersendiri bagi penggunanya yang menunjukkan sikap maskulin dan faham akan fashion modern.

Didalam artikel terdapat judul yang bertuliskan *Im a Leader*. disini peneliti mengungkapkan bahwa seorang lelaki gentlemen adalah seorang lelaki yang mampu

menjadi sesosok pemimpin, mampu memimpin dirinya sendiri dan mampu memimpin keluarga bahkan organisasi yang mungkin ia pimpin. Seorang pemimpin bisa dijadikan sauri teladan oleh anggotanya karena pemimpin harus memiliki sifat tanggung jawab, dapat dipercaya, dan mampu berfikir secara luas sehingga sesosok pemimpin harus dimiliki setiap lelaki.

Terdapat juga subjudul didalam artikel yang bertuliskan “pilih kemeja anda”. Saat ini, terdapat banyak sekali pilihan model dari baju kemeja dari yang bermotif kotak-kotak, polos satu warna, bahkan ada kemeja yang bermotif dengan gambar yang bisa dibilang cukup ramai. Peneliti menemukan bahwa subjudul ini menjelaskan bagaimana kita memilih kostum yang sesuai dengan kebutuhan. Seorang lelaki yang harus bisa memilih kemejanya, karena pada umumnya lelaki akan menggunakan kemeja dalam acara tanpa memperhatikan bagaimana tema acara tersebut karena berfikiran cukup dengan baju rapi dan kemeja adalah baju yang rapi. Padahal faktanya pemilihan corak dan warna dalam pemilihan kemeja bisa dibilang cukup penting bukan hanya sekedar menggunakan kemeja saja. Contohnya ketika kita mendatangi sebuah acara resmi, baiknya kita menggunakan kemeja warna polos atau bercorak namun tidak berkesan ramai, dan sebaliknya

Mitos

Mitos merupakan istilah yang oleh Barthes digunakan sebagai tanda untuk menjelaskan secara sederhana tentang konsep abstrak sehingga makna tersebut diterima begitu saja alias *taken for granted* (Huppatz: 2011, hal. 89).

Makna mitos dalam artikel ini adalah menunjukkan bagaimana menjadi seseorang yang dapat dipandang menjadi seorang pemimpin karena pada dasarnya, kebanyakan orang-orang biasanya menilai orang lain dengan kasat mata. Maksudnya adalah orang lain akan memandang sikap dan penampilan dari orang tersebut tanpa mengenal lebih dalam sosok tersebut.

Dengan cara berpakaian, seseorang mampu menunjukkan bagaimana kepribadiannya. Penggunaan fashion yang dibidang modern dan terkini dapat menjadi sebuah nilai plus bagi penggunanya karena pemilihan tipe fashion yang sesuai dengan kebutuhannya menjadikannya memiliki status yang terpandang di masyarakat.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini penampilan memang menentukan persepsi masyarakat sekitar. Sebagai contoh, ketika kita memilih ketua kelas pada saat pertama masuk smp/sma, pada saat pemilihan dilakukan dengan musyawarah dan terpilih beberapa kadidat untuk menjadi ketua, para murid akan mulai memilih dengan persepsi dari penampilan atau *First Impression* dari para kadidat karena dipastikan bahwa para murid tersebut belum mengetahui bagaimana kinerja para kadidat tersebut kedepan, yang dipentingkan adalah penampilan dari kadidat tersebut apakah meyakinkan atau tidak.

Contoh selanjutnya adalah pada saat pemilihan umum (pemilu). Peneliti memilih contoh ini karena dari apa yang peneliti lihat dan perhatikan dari kasus kasus sebelumnya, peneliti melihat beberapa masyarakat memilih bukan berdasarkan kinerjanya namun dari bagaimana penampilan seorang kadidat tersebut.

Dari dua contoh diatas, bisa dilihat bahwa saat ini masyarakat erat dengan kebudayaan bagaimana menilai orang lain hanya dengan pandangan pertama atau biasa disebut *First Impression*. Melihat bagaimana masyarakat saat ini menilai hanya dari berpenampilan, peneliti meyakini dengan penulis memberikan gambar seseorang dengan berpakaian rapi dan modern dapat mencuri perhatian dari pembaca dan menumbuhkan khayali kepada pembaca tentang penggunaan kostum terbaik menurut penulis.

Berikut adalah tabel rincian dari temuan penelitian pertama:

| No | Tanda | Denotasi | Konotasi | Mitos |
|----|---------------------|---|--|-----------------------|
| 1 | Setelan lengkap jas | Iklan berisi seorang lelaki menggunakan | Memilih kostum rapi yang cocok dan sesuai. | Status dan modernitas |

| | | | | |
|---|---------------------|--|--|--------------------------------|
| 2 | Warna baju | setelan baju lengkap dan berisi judul dan beberapa narasi. | Pemilihan warna jas hitam dan kemeja putih. | Fashion, membangun persepsi |
| 3 | Gaya Rambut | | Menggunakan gaya rambut tipis dan mengarah kekanan | Status dan membangun persepsi |
| 4 | Sepatu | | Pemilihan sepatu kantor berbahan kulit | Fashion, status dan modernitas |
| 5 | Teks “Im a Leader” | | Membangun fantasi pembaca tentang arti dari judul teks | Fantasi |
| 6 | Subjudul dan narasi | | Memberikan nasihat dalam pemilihan kostum | Fantasi, khayali |

(Tabel 3.1)

2. THE GENTLEMEN’S CLUB Elegantis Mekanik
Best Life, Edisi Majalah Juli 2015
 Rubrik : Style



(gambar 3.2)

Gambar diatas adalah artikel dari dalam majalah *Best Lifeyang* menggambarkan bagaimana menjadi seseorang yang elegan meskipun pekerjaannya adalah seorang mekanik. Karena yang penulis percaya adalah wanita tertarik dengan laki laki yang mampu melakukan berbagai macam kegiatan termasuk dalam bagian mekanik namun tetap berpakaian rapi dan elegan.

Tanda:

1. Gambar seorang pria yang menggunakan pakaian rapi
2. Rambut klimis
3. Gambar jam tangan dan Penggunaan jam tangan
4. Teks “Éleganitas Mekanik”.

Makna denotasi

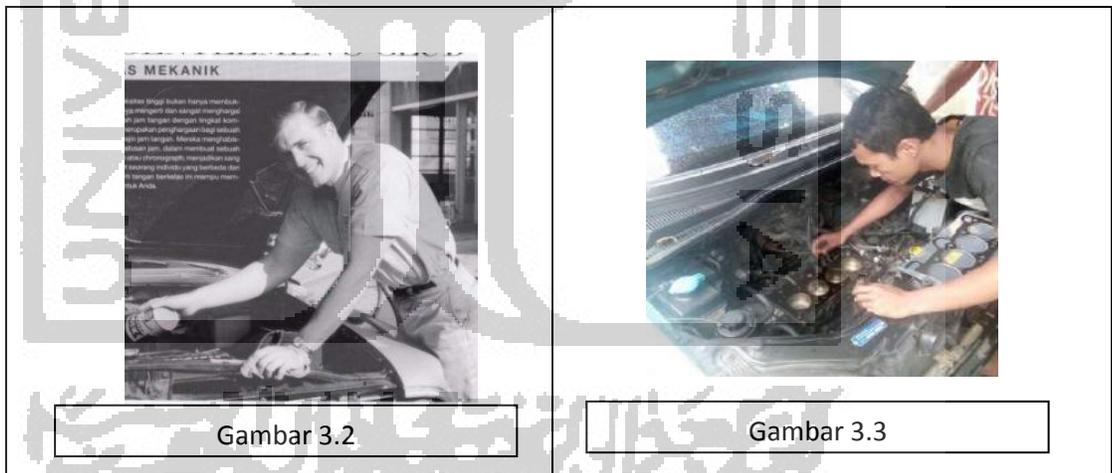
Di dalam halaman majalah ini terdapat seorang mekanik dengan menggunakan baju berkerah lengkap yang dimasukkan kedalam celana kain dan menggunakan sabuk. Terlihat juga gambar jam yang memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi yang lengkap dengan penunjuk jam, detik, bahkan tanggal dan tahun. Disitu juga terlihat tali dari jam itu sendiri yang terbuat dari kulit dan berwarna coklat tua serta rambut yang tampak klimis. Peneliti juga mendapatkan teks yang terdapat di dalam majalah tersebut yaitu “Eleganitas Mekanik”,

Makna konotasi

Di dalam artikel ini, peneliti menemukan beberapa makna konotasi yang akan peneliti ungkapkan dan dijelaskan. Diawal visualisasi, peneliti menemukan terlihat seorang mekanik tersebut sedang bekerja yang bisa dibilang pekerjaan tersebut terbilang susah karena pekerjaan tersebut berhubungan dengan mesin, minyak, bahkan oli yang memang bisa dibilang cukup kotor, namun ia tetap memperhatikan kostum yang ia kenakan karena kostum yang mekanik ini gunakan dapat dibilang

rapi. Seorang lelaki yang memiliki sifat gentlemen adalah lelaki yang mampu menjaga penampilannya meskipun didepan umum dan mampu menjaga kebersihan meskipun pekerjaan yang ia tekuni adalah mekanik sekalipun.

Kemudian visualisasi selanjutnya yang terlihat adalah rambut dari mekanik itu sendiri, terlihat rambutnya yang klimis belah pinggir rapi mengarah kekanan. Dari visualisasi rambut dari mekanik ini menggambarkan bahwa ia tetap memperhatikan style nya meskipun ia sedang bekerja. Berbeda dengan visualisasi nyata di Indonesia dimana biasanya seorang mekanik terutama mobil cenderung lebih berfokus kepada pekerjaannya namun jarang ada yang memperhatikan fashionstyle dirinya yang biasanya baju sudah hitam terkena oli dan rambut yang acak acakan karena terkena angin ataupun trurai turun karena mekani sedang melihat mesin kebawah (gambar 3.2). Penggambaran visualisasi fashionstyle ini dapat menjadi sebuah perbandingan bagaimana seorang mekanik dalam menggunakan kostum dan menjaga fashionstyle disaat ia bekerja.



Didalam gambar, peneliti juga menemukan sebuah jam yang di kenakan oleh mekanik tersebut. Selain menjadi accesoris, penggunaan jam tangan selain menjadi penunjuk waktu adalah jam tangan menjadi sebuah alat untuk memberikan batas waktu yang akan digunakan oleh mekanik tersebut. Peneliti meyakini bahwa seorang

lelaki gentlemen adalah seorang yang mampu menghargai waktu dan menggunakan waktu dengan sebaik baiknya dengan begitu tidak akan ada waktu yang tebuang secara sia sia dan dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.

Selain itu, didalam artikel juga terlihat gambar jam yang memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi dan juga terlihat tali dari jam itu sendiri yang terbuat dari kulit yang berwarna coklat. Dari gambar jam ini, peneliti menyimpulkan bahwa seorang lelaki harus mampu mengerti nilai estetika dari apa yang ia gunakan, salah satunya jam ini karena bisa dilihat bahwa dibalik tingkat kerumitan jam ini terdapat para kreator yang sudah bekerja dengan keras, memang dalam hal ini alasan tersebut belum sepenuhnya menjadi alasan kuat dalam pemilihan jam ini namun setidaknya mampu memilih bagaimana bentuk jam yang cocok untuk dirinya.

Kemudian juga terlihat dari pemilihan warna dari tali jam tangan yang terbuat dari kulit dan berwarna coklat. Seperti temuan sebelumnya yang sudah dijelaskan bahwa pemilihan penggunaan dari bahan kulit memang memiliki nilai tersendiri dalam estetik dan ke elegannya serta kulitnya yang berwarna coklat. Pemilihan warna ini juga sedikit berpengaruh dalam membangun persepsi seseorang dan jika dilihat nilai dalam warnanya, coklat memiliki kesan nyaman dan aman. Selain itu, kelebihan dari warna coklat sendiri juga memberikan kesan modern, canggih dan mahal karena kedekatannya dengan warna emas yang bisa ditemukan dalam gambar terdapat warna emas pada pinggiran jam tersebut.

Terakhir yang peneliti temukan adalah teks bertuliskan “Eleganitas Mekanik” yang terdapat didalam artikel. Bagian tulisan ini lebih mengacu terhadap bagaimana penulis memberikan fantasi kepada pembaca agar pembaca bisa mengkhayali apa yang ingin di berikan oleh penulis. Dari tulisan ini tersirat bahwa seorang lelaki yang memiliki sifat gentlemen adalah seorang lelaki yang mampu menjaga elegannya meskipun dia adalah seorang mekanik yang notabeneanya kostum yang selalu kotor dan pekerjaan yang lumayan keras. Eleganitas dapat dilihat dari berbagai sudut

pandang, mulai dari fashionnya, cara kerja, bahkan sikap yang ia berikan terhadap orang lain.

Makna Mitos

Dari potongan gambar artikel diatas dilihatan bahwa seorang lelaki yang bekerja dalam bidang mekanik harus tetap menjaga penampilan fashionnya. Namun sebaliknya yang kita lihat di Indonesia terdapat banyak laki-laki yang bekerja dibagian mekanik namun mereka jarang ada yang memperhatikan bagaimana penampilan dirinya karena terfokus terhadap pekerjaannya. Ini bukan suatu kesalahan karena memang pekerjaan ini bisa dibilang pekerjaan yang lumayan berat karena harus bergelut dengan minyak, bensin, bahkan oli.

Dari gambar di perlihatkan seorang lelaki menggunakan kemeja rapi yang dimasukkan kedalam celana kain lengkap dengan sabuk. Ini bertentangan dengan keadaan di Indonesia dimana sebagian banyak dari mekanik hanya menggunakan kaos dan celana seadanya saja, walaupun memang sebagian mekanik yang bekerja dalam perusahaan ternama seperti Ahass Honda memang menggunakan baju kemeja ataupun seragam, namun untuk sebagian mekanik swasta jarang ada yang menggunakan pakaian kemeja karena mereka berfikir takut kotor dan sebagainya.

Pemilihan kostum yang rapi memang diperlukan karena fashion juga menjadi salah satu aspek poin besar dalam prespektif masyarakat. Sebagai contoh, ketika seseorang datang untuk mereparasi motor atau mobilnya ia melihat ada dua bengkel yang dimana dua bengkel tersebut sudah terjamin akan kualitas dalam mereparasinya, namun yang menjadi perbedaan dari dua bengkel tersebut adalah bengkel pertama terlihat tempat tersebut kumuh dan para pegawainya pun hanya menggunakan baju seadanya yang biasanya malah baju yang dikenakan hanya itu saja, yang dimaksudkan adalah baju itu jarang di cuci karena memang digunakan untuk bekerja dibengkel tersebut dan terlihat lusuh. Sementara di bengkel kedua terlihat tempat bengkel yang bersih dan terlihat juga karyawan karyawannya yang berpenampilan rapi menggunakan kostum rapi dan bersih. Sudah dipastikan pelanggan tersebut

akan memilih bengkel yang kedua karena penilaian aspek penampilan seorang mekanik juga diperhitungkan karena terlihat dapat dipercaya.

Berikut adalah tabel rincian temuan penelitian kedua:

| No | Tanda | Denotasi | Konotasi | Mitos |
|----|---|---|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1 | Gaya berpakaian seorang mekanik | Seorang mekanik mengenakan baju berkerah dimasukkan | Kostum | Membangun persepsi dan modern |
| 2 | Rambut klimis | kedalam celana kain lengkap dengan sabuk. | Memilih gaya rambut rapi/style. | Newstyle dan modern |
| 3 | Gambar jam tangan dan penggunaan jam tangan | Bergaya rambut klimis serta terlihat sebuah jam tangan yang dikenakan oleh mekanik. | Pemilihan aksesoris | Status dan modernitas |
| 4 | Teks "Eleganitas Mekanik" | | Membangun fantasi kepada pembaca. | Fantasi dan khayali |

(Tabel 3.2)

3. Pertahankan Kekuatan Otot Anda

Men's Health, Edisi Majalah Agustus 2015

Rubrik : Health



(gambar 3.4)

Gambar diatas adalah sebuah artikel dari dalam majalaah *Men's Health* yang menggambarkan bagaimana menjaga kekuatan otot adalah hal yang wajib diperhatikan bagi kaum lelaki karena selain untuk menjaga kesehatan, lelaki yang berotot menjadi salah satu daya tarik besar bagi wanita.

Tanda:

1. Gambar seorang pria terlihat mnirikan gaya renang dan terlihat bentuk jaringan otot yang bagus dan terlihat sehat
2. Judul dalam halaman
3. Narasi di dalam halaman

Makna denotasi

Di dalam artikel ini terlihat seorang lelaki layaknya atlet berenang dengan menggunakan penutup kepala dan terlihat otot dari atlet tersebut yang terlihat bagus dan kencang. Disitu juga terlihat judul yang bertuliskan “Pertahankan kekuatan otot anda” dan terdapat sebuah narasi yang bertuliskan “ Kondisi otot wajib mendapat perhatian dengan baik supaya terhidkar dari *Sarkopenia* yang mampu menurunkan kualitas hidup hingga kematian”.

Makna konotasi

Di dalam halaman majalah ini, peneliti menemukan beberapa makna konotasi yang akan diungkapkan dan dijelaskan. Di awal dari halaman ini peneliti menemukan sebuah gambar seorang laki-laki dengan postur tubuh yang atletis. Di dalam halaman ini penulis berusaha memeberikan sebuah fantasi kepada pembaca bagaimana postur tubuh dari seorang laki laki yang sehat. Ini berkaitan sifat dari gentlemen dimana seorang pria harus mampu menjaga postur tubuhnya dan tetap terlihat bugar disetiap saat.

Perbedaan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari adalah banyaknya laki-laki yang mulai tidak memperhatikan bentuk badannya dan yang sering dijumpai saat ini adalah banyaknya laki-laki yang memiliki perut buncit. Beberapa penyebab yang peneliti temukan adalah kurangnya kesadaran tentang perlunya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Tidur larut malam, mengonsumsi junkfood, menghisap rokok berlebihan, bahkan meminum minuman keras atau beralkohol menjadi penyebab utama dari masalah ini. Sifat ini tentu saja bertolak belakang dengan sifat gentlemen dimana seorang laki laki sudah sewajarnya memperhatikan bentuk dan kesehatan dari tubuhnya sendiri.

Kemudian peneliti menemukan sebuah judul yang berada didalam artikel yang bertuliskan “Pertahankan Kekuatan Otot Anda!”. Dari teks ini, peneliti menyiratkan pesan atau nasehat dari penulis bahwa perlunya menjaga kesehatan dan kekuatan pada diri sendiri terutama pada bagian otot karena bagian tubuh ini menjadi pusat dari seluruh kegiatan kita sehari hari. Hal ini tentu saja berkaitan dengan sikap gentlemen dimana seorang laki laki diwajibkan untuk mampu menjaga kesehatan badannya. Menjaga kesehatan otot dapat dilakukan dengan berbagai macam aktivitas dengan melakukan olahraga lari pagi, senam, bahkan yang sering kita jumpai adalah fitness atau *gym*.

Namun kenyataan yang saat ini terjadi berbanding terbalik dengan fakta yang ditulis didalam artikel. Fakta yang sering dijumpai adalah banyaknya laki-laki terutama mahasiswa sering melakukan aktivitas begadang dengan alasan baru menemukan ide dan akhirnya tidur tidak sesuai dengan jam tidur yang seharusnya. Setelah itu ketika makan mereka jarang memperhatikan apa yang mereka makan, biasanya memakan makanan junkfood dan fastfood karena cepat dan juga enak yang sebenarnya kandungan dari makanan tersebut bisa dibilang sangat tidak cocok untuk badan. Kunci dari memiliki otot yang kuat adalah dengan tidur cukup dan memakan makanan bernutrisi dan bergizi serta diperlukannya olahraga yang cukup agar massa otot dapat terjaga dan otot akan selalu terasa kuat.

Makna selanjutnya yang peneliti temukan adalah terdapat sebuah narasi didalam artikel yang bertuliskan “Kondisi otot wajib mendapat perhatian dengan baik supaya terhindar dari dari penyakit *Sakropenia* yang mampu menurunkan kualitas hidup hingga kematian”. Dari tulisan yang peneliti temukan, peneliti menyiratkan bahwa penulis ingin memberi *trivia* kepada pembaca tentang bahayanya kurang memperhatikan otot kita dan bahaayanya terkena penyakit otot ini. *Sakropenia* sendiri adalah penyakit penuaan dini yang menyerang pada bagian otot manusia. penyakit ini memberikan dampak kepada inang dengan efek kehilangan massa otot dan fungsinya secara perlahan. Penyakit ini bahkan mampu menghulangkan kekuatan otot sekitar 3% hingga 5% perdekade setelah usia 30 tahun keatas. Dengan demikian, sikap dari seorang lelaki yang bisa dikatakan memeiliki sifat gentlemen adalah seorang laki laki yang mampu menjaga kesehatannya karena kesehatan juga berdampak dengan penampilan serta kualitas hidup dari orang tersebut

Mitos

Makna mitos dari dalam iklan ini adalah menjaga kesehatan diri sangat diperlukan dalam keseharian. Berbagai macam pekerjaan yang kita kerjakan dalam keseharian mungkin akan menyita banyak waktu kita dan kita akan disibukan dengan kegiatan tersebut. Dari sinilah kita sudah harus memulai dengan kesadaran diri tentang menjaga kekuatan tubuh karena dengan banyak macam aktivitas yang menguras tenaga, kondisi yang fit dan berkualitas sangat diperlukan dalam tubuh kita. Inilah penyebab mengapa kita harus memperhatikan kesehatan badan dengan melakukan kegiatan olahraga yang rutin

Olahraga selain diperlukan untuk menjaga stamina tubuh, olahraga juga dijadikan sarana untuk membentuk sebuah tubuh agar tubuh memiliki bentuk yang ideal bahkan maksimal. Mulai dari pertumbuhan otot serta kekuatan yang lebih meningkat dari sebelumnya. Memiliki tubuh yang terawat menjadi salah satu poin penting dalam menjaga kesehatan di dalam tubuh. Salah satu fungsinya selain untuk

mejaga penampilan juga mempertahankan kekuatan otot mampu menghindari penyakit *sarkopenia* yaitu penyakit penuaan dini.

Fakta yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari adalah banyaknya orang-orang yang kurang memperhatikan kesehatan dalam tubuhnya. Sering kita lihat juga banyak mahasiswa atau pekerja yang melakukan kegiatan di pagi hingga sore hari dengan kesempatan istirahat hanya sekali, dan itupun diisi dengan makan yang belum tentu makanan bergizi karena waktu yang mepet sehingga fastfood adalah pilihan utama. Ketika malam hari, waktu yang harusnya digunakan untuk istirahat dijadikan sebagai waktu nongkrong bersama teman ataupun sekedar bermain game karena berasumsi bahwa dari pagi hingga sore melakukan banyak kegiatan hingga akhirnya begadang dan tidur yang kurang.

Kegiatan seperti ini yang harus mulai dihilangkan dari dalam rutinitas kita karena kurangnya olahraga dan mengonsumsi junkfood secara terus menerus dapat mengakibatkan banyak penyakit dan salah satunya adalah penyakit *Sarkopenia* ini karena kurangnya peregangan dan pelatihan otot kita. Seorang lelaki yang berkiblat pada sifat gentleman adalah lelaki yang mampu memperhatikan hal apa saja yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatannya. Mereka harus mampu meluangkan atau memberikan waktunya untuk olahraga dengan berbagai macam olahraga, bisa dari lari pagi sebelum berangkat aktivitas, olahraga di waktu weekend, bahkan sekarang tidak sedikit orang-orang yang melakukan aktivitas *gym* di malam hari. Penetapan waktu tidur yang cukup serta pemilihan makanan yang sehat dan bergizi juga menjadi poin penting dalam menjaga kesehatan tubuh.

Berikut adalah tabel rincian dari temuan ketiga :

| No | Tanda | Denotasi | Konotasi | Mitos |
|----|---------------------|--|--|-------------------------------------|
| 1 | Gambar pria berotot | Terlihat seorang lelaki dengan otot yang sehat | Memiliki postur tubuh yang bagus dan sehat | Gaya hidup sehat dan kualitas hidup |

| | | | | |
|---|--|--|---|---------------------|
| 2 | Judul “Pertahankan kekuatan otot anda” | dan bugar. Terdapat teks ‘Pertahankan kekuatan otot anda” dan narasi yang terdapat dalam artikel | nasihat dalam menjaga kesehatan otot | fantasi |
| 3 | Narasi dalam artikel | | Nasihat akan bahaya penyakit sakropenia yang menyerang otot | Fantasi dan khayali |

(Tabel 3.3)

4. REBEL, Menjadi Pemberontak Sejati

Men’s Heath, Edisi Majalah Agustus 2015

Rubrik : New Trend



(gambar 3.5)

Gambar diatas adalah sebuah artikel dari dalam majalah *Men's Health* yang menggambarkan bagaimana menjadi seorang lelaki yang memiliki hobi serta penampilan yang berbeda dari yang lain. Menampakkan kegiatan serta penampilan dari seorang lelaki pada gambar di dalam artikel ini menjadikannya sesosok pria yang macho yang banyak digemari oleh wanita.

Tanda :

1. Seorang laki laki sedang mereparasi motor
2. Tattoo
3. Judul artikel “REBEL, Menjadi Pemberontak Sejati”
4. Narasi dalam artikel

Makna denotasi

Di dalam artikel ini terlihat seorang lelaki yang berada di sebuah garasi sedang mereparasi motor dengan baju bergambar motor serta memiliki tattoo cukup banyak yang terdapat pada lengan bergambar mesin motor. Disitu juga terlihat judul yang bertuliskan “REBEL Menjadi Pemberontak Sejati” serta terdapat narasi yang berada dibawah gambar tersebut.

Makna Konotasi

Didalam majalah ini, peneliti menemukan beberapa makna konotasi yang akan diungkapkan dan dijelaskan. Di awal terlihat seorang lelaki sedang mereparasi motor didalam sebuah garasi/bengkel. Penulis ingin memeberikan sebuah khayali kepada pembaca bahwa seorang laki laki harus bisa memiliki banyak keahlian karena banyak pekerjaan seorang laki-laki yang bisa dikatakan lumayan sulit sehingga menguasai banyak keahlian menjadi kewajiban dari seorang lelaki karena pekerjaan lelaki belum tentu bisa dikerjakan oleh seorang wanita. salah satu nya yang penulis sampaikan adalah memiliki hobby dalam bidang otomotif motor. kegiatan ini salah

satu kegiatan yang positif dan memperlihatkan sifat kemaskulinitas nya karena pada dasarnya kegiatan ini memang cocok untuk kaum lelaki.

Di Indonesia banyak lelaki yang juga memiliki hobby bermacam, mulai dari olahraga, otomotif dan lain-lain. Namun tidak sedikit juga kaum laki-laki yang memilih hobby yang menyimpang seperti mabuk mabukan, sex bebas, bahkan tawuran yang sudah menjamur di lingkungan persekolahan. Banyaknya laki-laki yang beranggapan bahwa tawuran menjadi bentuk hobby yang dikatakan *macho* dan beranggapan bahwa tawuran menunjukkan dia adalah seorang lelaki sejati. Padahal kegiatan ini adalah bentuk kegiatan yang sangat merugikan karena selain merugikan orang lain dapat menyebabkan kematian. Kegiatan ini bertolak belakang dengan sifat dari seorang lelaki gentlemen yang lebih mengedepankan pikiran serta melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Selanjutnya peneliti menemukan terdapat gambar tattoo bergambar sebuah mesin dari motor yang terdapat di lengan model. Tattoo mungkin menjadi style yang terbilang ekstrim karena pada dasarnya menggunakan tattoo sama saja menyakiti diri sendiri karena caranya yang bisa terbilang tidak lazim. Namun diluar negeri, penggunaan tattoo dianggap menjadi nilai plus bagi kaum laki laki karena objek dari yang digambar adalah sesuatu yang menggambarkan dirinya, entah dari hobbynya ataupun bentuk bentuk seni lainnya yang mereka suka. Mereka menganggap bahwa menggunakan tattoo adalah wujud dari sifat gentle karena mereka berani dengan cara yang tidak lazim itu dan menghargai arti dari seni.

Namun, berbanding terbalik dengan keadaan di Indonesia dimana penggunaan tattoo adalah menjadi bahasan yang tabu. Fakta ini disimpulkan karena sebagian besar warga di Negara Indonesia ini memeluk agama islam yang sudah dijelaskan diharamkan untuk bertato sehingga notabene dari seorang laki-laki yang baik di Indonesia adalah seorang lelaki yang bersih dan tidak memiliki satu tattoo pun. Namun tidak sedikit juga yang tetap menggunakan tattoo karena dengan seiring berjalannya globalisasi akan new style dari luar negeri sehingga mereka tetap meniru

dan menggunakan tattoo. Sayangnya selain karena kepelemukan agama, penggunaan tattoo yang dinilai amburadul dan acak objek gambar yang dibuat serta memfungsikan tattoo bukan sebagai seni melainkan sebagai sebuah penggambaran presepsi kepada masyarakat bahwa dirinya garang menimbulkan tumbuhnya presepsi kepada masyarakat bahwa penggunaan tattoo itu tidak baik.

Selanjutnya didalam artikel tersebut terdapat sebuah judul yang bertulis “REBEL, menjadi pemberontak sejati”. Saat ini banyak peraturan-peraturan entah itu tersirat ataupun tersurat, bisa norma pemerintah, ataupun norma sosial yang memberikan batasan-batasan kepada kita dalam melakukan kegiatan karena memang peraturan dibuat agar kita tidak melakukan sesuatu melewati batas. Hukuman yang diberikan dapat berupa hukuman sosial ataupun penjara. Batasan-batasan inilah yang membuat seseorang menjadi malas untuk berkembang karena mereka sudah merasa terikat oleh belenggu dogma sosial. Dari sini peneliti menyiratkan bahwa penulis ingin memberikan sebuah nasihat kepada pembaca agar tetap melakukan hal yang diinginkan selama kegiatan itu tidak merugikan orang lain. Karena seorang laki-laki gentleman adalah seorang laki-laki yang mampu untuk berdiri sendiri dan teguh akan keyakinannya.

Terakhir yang peneliti temukan adalah narasi yang terdapat pada artikel. Didalam narasi ini, penulis menuliskan apa arti dari sebuah rebel itu sendiri, bagaimana cara kerja dan apa yang didapat. Singkatnya penulis mengemukakan semacam nasihat bagaimana seorang yang mampu melawan belenggu aturan dan dogma sosial sehingga para pemberontak ini mengerti apa arti waktu yang digunakan dalam hidup yang sesungguhnya dengan menciptakan kualitas yang terbentuk dari filosofi yang menempanya mereka. Karena seorang harus mengerti apa arti dan manfaat dari kegiatan yang ia kerjakan sehingga mereka mengerti bahwa kegiatan tersebut adalah benar.

Makna mitos

Makna mitos yang peneliti temukan dalam iklan ini adalah seorang yang melakukan kegiatan yang ingin ia lakukan tanpa menghiraukan kebiasaan ataupun norma pada umumnya. Biasanya ketika seseorang ingin melakukan kegiatan ataupun hobby yang dirasa ekstrem ataupun melawan dogma sosial, orang tersebut akan mulai mengurungkan niaitnya untuk melakukannya. Penyebabnya bisa dikarenakan karena saat ini, kegiatan yang melawan dogma sosial akan dianggap aneh ataupun tidak selayaknya dilakukan dan menjadi buah bibir masyarakat karena tidak sedikit individu yang mampu menerima cibiran dari orang lain.

Disini penulis ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa melakukan kegiatan yang melawan norma kebiasaan masyarakat pada umumnya bukanlah hal yang salah karena melakukan kegiatan ini tujuan utamanya adalah mencari kepuasan tersendiri yang ingin dicapai oleh individu tersebut. Tetapi yang perlu diingat adalah selama kegiatan itu tidak merugikan orang lain, maka kegiatan itu tidak ada salahnya untuk dilakukan. Kegiatan yang diambil penulis dalam contoh penggambarannya adalah seorang lelaki yang sedang mengkostumisasi sebuah motor. Alasan peneliti mengambil temuan ini adalah peneliti mengerti maksud penulis menggambarkan contoh ini karena menggemari kegiatan tentang motor membutuhkan keseriusan apalagi bisa dilihat penggambaran model yang bukan hanya menggemari dari motor nya saja tapi juga mampu mengerti tentang kostumisasi motor itu sendiri

Penulis memberikan gambar model didalam artikel majalah berupa seorang lelaki sedng mengkostum sebuah motor dengan baju bergambar motor dan terdapat juga tattoo di lengan yang bergambar mesin dari motor serta pembawaan dari model yang terlihat macho. Penulis ingin memberikan pembaca sebuah khayali tentang bagaimana model tersebut mendalami hobinya dalam kegiatan bermotor, bahkan karena kecintaannya dia menuangkannya dalam tattoo di tangannya yang faktanya tattoo masi kurang diterima di masyarakat umum karena kegiatannya bisa dibilang menyakiti diri sendiri. . Dengan begitu, peneliti menemukan bahwa penulis berhasil memberikan sebuah khayali kepada pembaca tentang bagaimana ketika seorang

ingin melakukan apapun kegiatan yang mereka suka, berusaha tidak peduli dengan penilaian orang lain asalkan kegiatan tersebut tidak merugikan orang lain.

Berikut adalah tabel rincian dari temuan penelitian keempat

| No | Tanda | Denotasi | Konotasi | Mitos |
|----|---|---|--|---------------------|
| 1 | Lelaki sedang memperbaiki motor | Terlihat lelaki sedang memperbaiki motor. disitu terlihat model | Menyalurkan hobby yang lebih kelakilakian dan berbeda dari umumnya | Lifestyle dan hobby |
| 2 | Tatto | mengenakan baju dan tattoo bergambar motor | Totalitas dalam ketertarikan terhadap hobby | Newstyle dan tabu |
| 3 | Judul "REBEL, Menjadi Pemberontak Sejati" | | Fantasi | Fantasi |
| 4 | Narasi dalam artikel | | Membentuk khayali tentang makna dari rebel itu sendiri | Fantasi dan khayali |

(Tabel 3.4)

- Wujudkan Hasrat Terdalam Anda
Esquire, edisi majalah april 2012
Rubric : Extension



(gambar 3.6)

Gambar diatas adalah sebuah iklan dari dalam majalah *esquire* yang menggambarkan bagaimana menjadi seorang lelaki yang di inginkan bagi kaum wanita hanya dengan sebuah parfum yang diyakini mampu memenuhi hasrat wanita.

Tanda :

1. Gambar seorang pria dan wanita
2. Narasi “tunjukkan pada semua wanita bahwa andalah yang mereka inginkan
3. Gambar parfum

Makna Denotasi

Didalam iklan ini, terdapat seorang wanita yang sedang menciumi leher pria dengan keduanya hampir telanjang badan atas. Terdapat sebuah narasi yang bertuliskan ”Tunjukkan pada semua wanita bahwa andalah yang mereka inginkan!” dan terdapat sebuah gambar parfum.

Makna Konotasi

Didalam majalah ini, peneliti menemukan beberapa makna konotasi yang akan berusaha diungkapkan dan dijelaskan. Diawal dari iklan ini terlihat seorang wanita yang sedang menciumi leher dari seorang pria tersebut. Penulis ingin memeberikan khayali kepada pembaca bagaimana seorang wanita mampu mencintai bahkan layaknyanya memuja pria tersebut dan peneliti menyiratkan bahwa dari dalam gambar bahwa wanita tersebut sangat tertarik kepada pria karena wanita dalam gambar lebih mendominasi dari pada pria tersebut. dari dalam gambar, peneliti membuktikan bahwa seorang lelaki *gentlemen* adalah seorang lelaki yang mampu memberikan rasa nyaman dan aman terhadap lawan jenisnya.

Saat ini yang peneliti lihat didalam kehidupan sehari hari bahwa banyak pasangan yang berlaku sebaliknya bahwa lelaki yang mendominasi bahkan memuja wanita. Bahkan sebuah kalimat “aku tidak bisa hidup tanpanya” sudah tidak asing

lagi di telinga kita sehingga seorang lelaki mampu melakukan hal apa saja agar tidak kehilangan wanita tersebut. Fenomena ini memberikan sebuah ketidaksenangan hierarki bahwasanya seharusnya seorang lelaki adalah seorang yang memimpin dan wanita yang mengikuti bukannya wanita yang memimpin dan lelaki yang menurut.

Selanjutnya peneliti menemukan terdapat sebuah narasi yang bertuliskan “Tunjukkan pada semua wanita bahwa andalah yang mereka inginkan”. Peneliti mendapati maksud dan keinginan penulis untuk menggiring fantasi pembaca akan hal bagaimana yang akan dilakukan seorang lelaki agar ia menjadi hal yang paling diinginkan bagi kaum wanita. Ini berkaitan dengan sikap gentlemen dimana untuk menjadi seorang lelaki yang dididamkan bagi banyak wanita salah satunya adalah dapat berupa sikap dan perilaku sehari-hari laki-laki tersebut mulai dari sikap tanggung jawab, taat agama, menghormati orang tua dan kaum wanita serta menjaga perilaku serta ucapan sehari-hari sudah menjadi sebuah daya tarik dan nilai plus yang kuat bagi kaum laki-laki.

Namun sayangnya saat ini menjadi seorang lelaki yang memiliki sifat gentlemen untuk mendapatkan wanita bukan lagi sebuah hal yang harus dimiliki seorang pria untuk mendapatkan sosok nilai plus untuk kaum wanita. Ini terjadi karena munculnya globalisasi di era baru ini dimana lifestyle menjadi nomor satu dengan kehidupan yang bisa dibilang menjadi gelap dan tidak beraturan sehingga penanaman sifat gentlemen di dalam diri seorang laki-laki mulai dilupakan dan digantikan dengan perilaku *badboy* yang menjadikannya nilai plus bagi kaum wanita dan yang disayangkannya adalah tidak sedikit wanita yang menerima perilaku tersebut. Singkatnya perilaku *badboy* ini adalah lawan dari perilaku gentlemen dimana orang ini memiliki sikap suka melawan dalam hal buruk, nakal, perilaku yang bisa dibilang sangat buruk bahkan terhadap orang yang lebih tua menjadikan standar nilai seorang wanita terhadap pria saat ini sehingga selera dari wanita itu sendiri mengalami penurunan yang signifikan.

Selanjutnya peneliti menemukan sebuah gambar parfum didalam iklan tersebut. Parfum adalah sebuah tambahan dalam menggunakan kostum, memang isi dari parfum bukan berbentuk benda namun berwujud wewangian. Manusia memiliki banyak indera dan salah satunya adalah hidung dimana menurut peneliti, bau adalah sebuah perwujudan dari kostum yang dapat dinikmati oleh indera pencium ini. Menggunakan wewangian memang menjadi hal yang wajib dilakukan saat ini karena efek harum menciptakan rasa nyaman bagi orang lain yang menciumnya.

Pemilihan aroma parfum yang cocok untuk kita juga perlu diperhatikan karena aroma dari parfum juga dapat memberikan sebuah visualisasi fantasi yang menciumnya. Misalkan seorang lelaki yang bekerja di kantor, pemilihan aroma parfum yang kalem dan tidak berlebihan sangat cocok untuk digunakan. Berbeda dengan seorang lelaki yang memiliki tingkat efektifitas yang tinggi yang sedikit sering mengeluarkan keringat, disarankan parfum yang efek aroma lumayan kuat namun tidak menyengat karena mampu menutupi efek dari bau badannya dan sebagainya. Maka dari itu, penggunaan parfum menjadikannya sebuah keharusan karena mengkilatkan dari sifat gentlemen sendiri yaitu seorang lelaki yang harus memiliki visual yang rapi dan bagus serta memiliki harum sehingga menciptakan kenyamanan bagi sekitarnya.

Makna Mitos

Iklan ini memperlihatkan tentang seorang wanita yang sangat tertarik terhadap pria sehingga dia menciumi leher dari pria digambar yang menunjukkan adanya ketertarikan yang intens dari wanita terhadap pria tersebut. Peneliti menemukan bahwa seorang lelaki memiliki bermacam macam daya tarik yang sering dilirik oleh wanita terdiri dari beberapa aspek yang dicondongkan. Wanita dapat melihat daya tarik lelaki dari sifat, sikap, bahkan gaya berpenampilan tergantung dari *fetish* dari wanita tersebut.

Biasanya, wanita akan tertarik pada lelaki yang memiliki sikap dewasa, berfikir panjang, dan mampu memiliki sifat memimpin karena sudut pandang tersebut

menjadi sebuah fantasi seorang wanita untuk memilih sosok calon pemimpinnya dimasa depan ketika ia memutuskan untuk berkeluarga. Ada juga wanita yang memilih kriteria seorang lelaki dari visual yang dapat berupa wajah ganteng dan kostum yang good looking sehingga wanita banyak tergoda untuk menjadikannya sebuah pasangan. Terdapat juga wanita yang tertarik terhadap lelaki yang memiliki akhlak yang baik karena tidak bisa dipungkiri bahwa Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang bisa dibilang masyarakatnya adlah pemeluk agama yang kuat dan sifat sifat dari seorang lelaki yang baik pun sudah diajarkkan dan diwajibkan untuk di teladani di kehidupan nyata.

Namun tidak sedikit juga wanita yang peneliti jumpai tertarik pada lelaki dari sifatnya yang bisa dibilang cukup melawaan yaitu sikap *badboy*. Sifat ini adalah sifat dimana lelaki tersebut melawan sebuah norma seperti balapan liar, tawuran, bahkan yang sering mengajak duel satu lawan satu. Wanita tersebut menanam sebuah khayali bahwa ketika ia bersama lelaki tersebut maka ia akan terasa aman karena lelaki tersebut adalah salah satu lelaki yang cukup ditakuti dan disegani. Namun dengan sikap tersebut mampukah memenuhi hasrat ketertarikan yang sesuai dengan apa yang akan dijalani oleh wanita tersebut untuk kedepannya?, karena kembali lagi kriteria dari seorang lelaki yang diidamkan adalah seorang lelaki yang mampu memimpin rumah tangga kedepannya.

Untuk memiliki kriteria menjadi seorang lelaki idaman bagi wanita, para kaum adam ini memerlukan adanya sebuah upgrade atau peningkatan dirinya mulai dari sifat, sikap, dan berpenampilan sehingga dapat mmemiliki daya tarik yang tinggi terhadap wanita. Mulai dari sifat dimana para lelaki ini akan dinilai apakah ia memiliki sifat yang keras kepala atau malah memeiliki sifat yang lembut terhadap wanita, apakah ia mampu menunjukkan perbedaan sifat itu didepan wanita dan di depan lelaki atau malah dia tidak dapat membedakan dan memperlihatkan sifat itu kesemua orang. Lalu ada sikap dimana faktor ini sangat diperhatikan oleh wanita karena sikap adalah salah satu hal yang akan diperlihatkan seseorang kepada orang

lain, bagaimana orang tersebut menyikapi sebuah kejadian dan bagaimana mengambil keputusan yang baik yang akan diambil oleh orang tersebut.

Yang terakhir adalah berpenampilan dimana penampilan juga menjadi faktor pendukung yang bisa dibilang cukup mengambil andil dalam pembentukan daya tarik seseorang. Berpenampilan rapi menjadi hal sangat di inginkan bagi kaum hawa karena penampilan bisa dibilang menjadi visual utama ketika berinteraksi di muka umum. Pemilihan kostum yang cocok dan sesuai dengan acara juga menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter dalam bentuk visualisasi.

Penggunaan pengharum badan atau parfum juga menjadi salah satu hal yang harus digunakan karena selain menutupi bau badan, parfum juga menimbulkan hasrat nyaman dari si pencium parfum atau bisa dikatakan orang lain yang mencium aroma parfum dari orang tersebut. Menggunakan parfum bahkan juga tertulis dalam tuntunan agama islam dimana ketika seorang kaum hamba Allah SWT sedang menghadap disarankan menggunakan baju yang bersih dan rapi serta di sarankan untuk menggunakan wewangian yang harum namun tidak menyengat.

Berikut adalah rincian tabel dari temuan penelitian kelima:

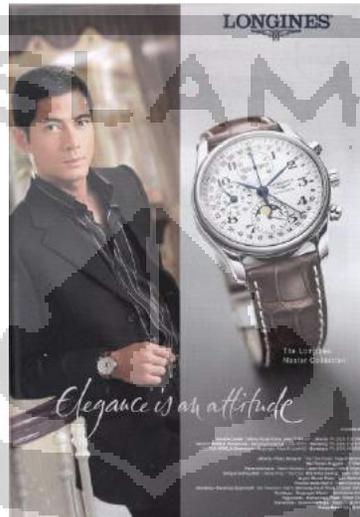
| No | Tanda | Denotasi | Konotasi | Mitos |
|----|--|--|---|--|
| 1 | Gambar seorang pria dan wanita | Terdapat wanita sedang menciumi leher pria dan terlihat narasi bertuliskan "Tunjukkan pada semua wanita bahwa mereka inginkan" | Bentuk hubungan dan interaksi | Ketertarikan lawan jenis dan status |
| 2 | Narasi "Tunjukkan pada semua wanita bahwa mereka inginkan" | "Tunjukkan pada semua wanita bahwa mereka inginkan" serta | Memberi fantasi menjadi seorang lelaki yang diinginkan oleh wanita. | Fantasi dan peningkatan kualitas hidup |
| 3 | Gambar parfum | terdapat sebuah gambar parfum | Salah satu aksesoris berupa wewangian | Status dan ekstensi dalam fashionstyle |

(Tabel 3.5)

6. Elegance is an Attitude

Esquire, edisi majalah april 2012

Rubric : style



(gambar 3.7)

Gambar diatas adalah sebuah iklan dari dalam majalah *Esquire* yang menggambarkan kepada pembaca bagaimana seorang lelaki harus berpenampilan rapi karena kerapian dari dalam diri adalah suatu bentuk dari sebuah sikap.

Tanda:

1. Jas berwarna hitam
2. Jam tangan
3. Teks “Elegance is an Attitude”

Makna Denotasi

Didalam iklan ini terdapat seorang laki-laki yang sedang berpose dengan mengenakan setelan jas berwarna hitam dengan kemeja dan celana kain serta lengkap menggunakan sabuk. Terdapat juga jam tangan yang dikenakan di tangan serta memiliki rambut yang pendek.

Makna Konotasi

Dari iklan ini, peneliti menemukan beberapa makna konotasi yang akan di ungkapkan dan dijelaskan. Hal pertama yang disuguhkan dalam iklan ini adalah seorang lelaki sedang berpose menggunakan kostum jas berwarna hitam lengkap. Penulis ingin memeberikan sebuah fantasi kepada pembaca bahwa seorang lelaki memang diwajibkan untuk memperhatikan kostum yang dikenakan pada saat berada diluar disaat waktu kerja. Disini bisa dilihat bahwa lelaki tersebut membuka kancing dari leher atas dan jas tersebut yang menandakan ia sedang tidak berada didalam tempat kerja. Walaupun begitu ia masih tampak terlihat rapi dan tetap santai serta terasa nyaman meskipun tetap menggunakan jas. Seorang lelaki gentlemen harus pintar menjaga pembawaan sikap dimana mereka berada meskipun hanya memperhatikan bagian kostum, bagian ini juga menjadi sebuah kunci dalam penggambaran diri.

Pemilihan warna kostum yang serba hitam menjadikannya sesosok lelaki yang memiliki sisi elegan dimana warna yang tidak mencolok namun tetap menjadi perhatian menjadikannya sebuah pilihan yang pas. Ketika pemilihan warna yang sesuai dengan ditambahkannya pembawaan sikap yang kalem serta penuh misterius menjadikan pemilihan warna serba hitam ini lebih bekerja. Bisa dikatakan seperti itu karena warna hitam memang warna yang sangat cocok untuk lelaki, namun terkadang pembawaan warna hitam ini memeberikan efek nilai plus kepada penggunaanya karena warnanya yang sederhana namun memiliki arti yang cukup kuat.

Namun, tidak sedikit juga para lelaki yang hanya menggunakan kostum seadaanya saat sedang pergi dengan alasan agar tidak gerah meskipun hanya menghadiri acara casual saja dan mereka beranggapan bahwa menggunakan baju setelan ini hanya digunakan pada saat bekerja saja. Tidak menjadi hal yang wajib diperdebatkan ketika ia memilih baju yang akan dikenakan oleh lelaki tersebut, hanya saja penanaman sifat akan kerapian dalam berpakaian di muka umum bukanlah hanya

sekedar untuk memperlihatkan apakah kita mampu atau tidak, tetapi kembali lagi menjadikannya sebuah nilai khusus dalam cara pandang masyarakat terhadap kita.

Selanjutnya didalam gambar terlihat sebuah jam tangan berwarna putih silver dengan tali jam terbuat dari kulit dan berwarna coklat. Seperti di temuan sebelumnya yang membahas masalah jam tangan, disini jam tangan lebih menggambarkan kedalam sisi sebuah style dimana jam tangan saat ini menjadi sebuah accesoris yang sudah dianggap diperlukan bagi masyarakat. Untuk lelaki yang mengerti dan paham akan style modern, jam tangan tidak pernah absen dari pemilihan outfit yang dikenakan. Pemilihan model jam tangan sendiri juga bisa dibilang menjadi bentuk daari bagaimana kita akan dipandang karena dari jam tangan saja bisa memeberikan sebuah presepsi dari orang lain ke penggunanya.

Didalam gambar, dilihatkan sebuah jam yang dikenakan oleh model, jam tangan lengkap dengan penunjuk tanggal dan detik yang membuatnya menjadi salah satu bentuk jam tangan yang dikategorikan dalam bentuk yang cukup rumit. Dari sini bisa dilihat bahwa pengguna dari jam tangan ini memiliki nilai akan seni karena dari sini dapat dilihat bahwa sikap pemilik jam ini yang mampu menghargai pembuat jam dengan tingkat kerumitan yang cukup tinggi. Selanjutnya terdapat tali jam yang terbuat dari kulit berwarna coklat dipadu dengan warna pinggir jam yang berwarna silver membuat jam tangan ini memberikan efek kemewahan tersendiri bagi penggunanya.

Kemudian peneliti menemukan terdapat sebuah teks didalam iklan tersebut yang bertuliskan “Elegance is an Attitude”. Tulisan ini mengartikan bahwa sebuah keeleganitas adalah sikap dan menyiratkan bahwa berpenampilan elegan didepan umum bukanlah lagi menjadi sebuah pilihan, namun sudah menjadi sebuah sikap yang sudah harus kita miliki sejak saat ini. Sikap dari seorang gentlemen yang memperhatikan bagaimana ia berpenampilan elegan bukan sebagai pembuktian bahwa kita adalah orang yang terpandang tapi membuktikan bahwa kita adalah seorang yang mampu menjaga penampilan dan memiliki kualitas dari penampilan

kita sehingga dapat menjadikan sebuah kepuasan tersendiri bagi orang tersebut terhadap orang lain yang melihatnya.

Seringkali kita berfikir bahwa kata Elegan berbanding lurus dengan sifat Hedonisme dimana sifat ini adalah lebih mengutamakan kesenangan dan kepuasan duniawi dan hidup dalam keborosan. Namun yang harus digarisbawahi bahwa berpenampilan elegan tidak harus melulu dengan harga yang tinggi, karena bentuk dari elegan sendiri bukan dari harga barang ataupun kualitas yang tinggi melainkan bagaimana pemilihan baju yang pas dipadukan dengan warna yang tidak mencolok serta pembawaan dari orang itu sendiri dapat menjadikannya seseorang yang bisa dibilang sebagai orang yang memiliki sikap elegan.

Makna Mitos

Iklan ini menunjukkan bagaimana kita sudah harus bisa mengartikan bahwa elegan bukanlah lagi menjadi sebuah pilihan, namun elegan adalah sebuah sikap yang harus kita miliki. Elegan bukanlah hanya sebuah cara berpenampilan dimuka umum, namun elegan juga menjadi sebuah sikap dalam berperilaku sehari-hari. Sikap elegan dapat ditemukan dimana saja, bisa dari cara makan, berpakaian, bahkan cara bertutur ataupun bertegur sapa kepada orang lain. Sehingga bisa disimpulkan bahwa berpenampilan elegan bisa dilakukan dalam berbagai hal karena elegan adalah kata berbentuk sifat.

Sayangnya, banyak masyarakat yang berfikir bahwa menjadi elegan hanya bisa diperlakukan oleh orang-orang yang tinggi derajatnya saja, dengan alasan butuh modal untuk menjadi elegan dengan barang-barang mahal dan barang kualitas import yang sudah dipastikan memiliki kualitas tinggi. Padahal yang seharusnya terjadi adalah bagaimana cara kita menyikapi keleganitas tersebut kedalam sebuah sifat, sikap, perilaku yang justru meningkatkan nilai kualitas yang tinggi pada diri kita

sendiri karena kembali lagi penilaian masyarakat terhadap kita dapat di nilai dari bermacam macam aspek yang terdapat pada diri kita.

Beberapa contoh dari sikap elegan sendiri dimisalkan ketika kita menghadiri sebuah acara dimana terdapat beberapa orang penting didalamnya. Dari sini bisa dilihat bahwa ketika bertemu dengan orang lain yang dirasa cukup tinggi derajatnya biasanya kita mulai berfikir bagaimana kita dapat menyamakan kualitas apa yang kita kenakan dengan mereka karena kita akan merasa minder ketika kita tidak dapat menyamai dengan mereka. Sebenarnya disini cukup mengenakan outfit yang sesuai, ketika menggunakan jas silahkan menggunakan jas, ketika menggunakan kostum casual, kita juga mengikuti casual. Perbedaan yang terjadi disini hanyalah kualitas dari outfit yang dikenakan yang belum tentu akan dilihat dan diperhatikan.

Pemilihan warna yang tidak mencolok biasanya juga menjadi salah satu faktor penting agar tidak berkesan terlalu berlebihan. Selain itu, sifat elegan yang akan dinilai oleh masyarakat adalah bagaimana dari sifat dan sikap kita, bagaimana tutur kata yang akan diucapkan karena sifat elegan termasuk sifat yang kalem dan tidak asal mengucapkan kata kata yang terhitung lumayan keras untuk dibicarakan. Selanjutnya adalah sikap dari elegan itu sendiri bagaimana kita berperilaku serta memperhatikan *tundak tunduk* ketika berada di sekumpulan orang karena sifat bebas dan menuruti apa kemauan sendiri.

Dari hasil yang peneliti temukan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sifat elegan sifat dimana kita mampu mempertinggi nilai diri kita dengan barang barang yang bermerk atau ternama karena mampu meningkatkan kepercayaan diri kita. Namun elegan bukanlah hanya tentang memperhatikan bagaimana kita dalam mengenakan kostum, tetapi bagaimana menjaga dari sifat, sikap, dan perilaku kita sendiri. Seorang lelaki yang memiliki sifat gentlemen harus memiliki sifat ini, sifat dimana kita mampu membawa diri kita menjadi memiliki nilai yang tinggi dimata masyarakat karena sifat elegan sendiri dapat dimiliki oleh siapapun termasuk bukan orang yang tinggi derajatnya sekalipun, cukup memiliki kemauan bahwa memiliki

sifat elegan adalah sifat yang harus dilakukan karena elegan menjunjung tinggi dari seni kerajinan.

Berikut adalah tabel rincian dari temuan penelitian keenam :

| No | Tanda | Denotasi | Konotasi | Mitos |
|----|--------------------------------|--|--|--|
| 1 | Jas berwarna hitam | Terdapat seorang lelaki sedang berpose | Pemilihan kostum dan warna yang sesuai | Status (elegan) dan modernitas |
| 2 | Jam tangan | menggunakan jas hitam dengan kemeja dan celana serta | Penggunaan jam untuk menjadi aksesoris dan modern style. | Status, modernitas, dan membangun persepsi |
| 3 | Teks "Elegance is an Attitude" | jam tangan yang dikenakan. | Fantasi | Fantasi dan khayali |

(Tabel 3.6)